



**JURNAL PENDIDIKAN DAN
KONSELING**

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

ISSN 2686-2859 (online)

ISSN 2088-8341 (cetak)

Vol. 10, No. 1, Edisi Januari-Juni 2020

**Rancangan Program Layanan Bimbingan Klasikal
Berbasis Karakter Disiplin (Studi Pada Peserta
Didik Kelas Xi IPS 2 Dan 3 Di MAN 1
Kota Padang)**

Febby Audilla Ds¹, Septya Suarja²

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP PGRI) Sumatera Barat,
Padang, Indonesia

Abstract: *This research is motivated by the presence of Guidance and Counseling Teachers who have not been able to compile a classical guidance service program based on student assessment needs. This study uses a mixed-method, for quantitative descriptive research, the population numbered 51 people. The sampling technique uses total sampling. Data analysis techniques using descriptive statistics using the percentage formula. While qualitative research, key research informants were 1 Guidance and Counseling Teacher, and additional informants were 2 people consisting of Guidance and Counseling Teachers, and Homeroom Teacher. The instruments used were interview guidelines and documentation studies, techniques used in data processing through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, the following conclusions can be drawn: 1) The profile of the discipline of students' characteristics is generally seen to be in a good category, as well as the written rules in the good category, and the unwritten rules in the good category. 2) Classification guidance service program based on discipline character, one of which is regarding discipline, there are still students who break the rules so it is difficult to change it. Based on the results of the study it can be recommended to students be able to apply disciplinary behavior and obey the rules that exist in the school environment and guidance and counseling teachers provide services based on the character of the discipline.*

Keywords: *Program Design, Classical Guidance, Disciplinary Character.*

PENDAHULUAN

Bimbingan sebagai upaya pendidikan diartikan proses bantuan atau pertolongan kepada individu untuk mengatasi kesulitan yang ada pada individu dalam kehidupan sehari - hari. Bantuan dalam arti bimbingan adalah memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memiliki dan mengambil keputusan atas

tanggung jawab sendiri. Selanjutnya Hikmawati (2012:32) bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pentingnya program bimbingan dan konseling setara dengan pentingnya program pendidikan di sekolah. Prayitno, dkk (1997:52) mengemukakan bahwa program bimbingan dan konseling merupakan keseluruhan organisasi bimbingan dan konseling di sekolah.

Suyadi (2013:5-6) mengemukakan bahwa "karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Seorang guru memiliki keinginan agar semua peserta didik patuh dan disiplin.

Menurut Amri (2013:162) bahwa disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada yang dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Ardimen (2017:7) mengemukakan bahwa karakter adalah tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh dari lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Hakim (2014:1) mengemukakan bahwa guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai - nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam kurikulum, silabus dan rencana program pembelajaran (RPP) yang sudah ada. Pendidikan budaya dan karakter bangsa perlu ditanamkan dan dikembangkan lewat dunia pendidikan, dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah, dengan tujuan untuk mereaktualisasi konsep pendidikan karakter bangsa di sekolah

agar dalam pelaksanaannya diterapkan ke dalam kurikulum di sekolah dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya Matappa (2017:1) mengemukakan bahwa prosedur dalam penyusunan program bimbingan dan konseling adalah perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi. Implikasi terhadap guru bimbingan dan konseling pada implementasi program bimbingan dan konseling yaitu penguatan pengetahuan yang utuh tentang teori perkembangan. Keterampilan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling adalah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling memiliki kepemimpinan yang kokoh dalam menjalankan program bimbingan, serta memiliki ketrampilan manajemen waktu yang proporsional yaitu 80% waktu layanan bimbingan dan konseling bersifat direktif pada peserta didik sedangkan 20% waktu layanan untuk kegiatan manajemen program dan dukungan sistem.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui rancangan program pelayanan bimbingan klasikal berbasis karakter disiplin perlu ditanamkan melalui dunia pendidikan agar memiliki karakter yang baik dapat diterapkan di dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada 6 Agustus 2019 di MAN 1 Kota Padang, peneliti menemukan bahwa adanya guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program layanan bimbingan klasikal belum tepat berdasarkan berdasarkan *need assesmen* peserta didik, adanya Guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan dan konseling kurang memperhatikan kebutuhan peserta didik, adanya Guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program layanan klasikal belum terlaksana dengan baik mengenai kedisiplinan peserta didik, Guru bimbingan dan konseling kurang membahas tentang disiplin, Guru bimbingan dan konseling kurang berkerjasama dengan personil sekolah untuk meningkatkan kedisiplin peserta didik, Guru pembimbing kurang menegaskan mengenai tugas dan kewajiban peserta didik di sekolah, peserta didik sudah mendapatkan layanan klasikal tentang kedisiplin tetapi peserta didik tersebut masih melanggar aturan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Agustus 2019 di MAN 1 Kota Padang dengan wali kelas terungkap bahwa adanya ditemukan masalah disiplin yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik masih ada yang belum memperlihatkan tingkah laku disiplin berdasarkan aturan dan tata tertib sekolah, seperti datang terlambat, tidak memakai seragam yang sesuai dengan aturan sekolah, keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Adanya penyusunan program bimbingan dan konseling belum memperhatikan kebutuhan peserta didik, adanya pelaksanaan program layanan belum terlaksana dengan baik mengenai kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan peneliti menjadi :

1. Profil karakter disiplin peserta didik.
2. Program layanan bimbingan klasikal berbasis karakter disiplin.
3. Rancangan program layanan bimbingan klasikal berbasis karakter disiplin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *mixed method*. Menurut Seto, (2019: 150) bahwa banyak peneliti yang mencampur metode-metode sekaligus pendekatan yang berhubungan dengan metode tersebut, misalnya dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang. Populasi penelitian ini yaitu 51 orang peserta didik kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dan *purposive sampling*.

Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket responden terkumpul dan kemudian diolah dengan langkah-langkah yaitu verifikasi data, penskroan, dan pengolahan data

Selanjutnya penelitian kualitatif hal ini meliputi wawancara, alat perekam dan studi dokumentasi jadi peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini tentang “Rancangan Program Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter Disiplin Studi Pada Peserta didik Kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang”.

Informan kunci ada satu orang guru bimbingan dan konseling yaitu berinisial RE. informan tambahan terdiri dari guru bimbingan dan konseling FR dan guru wali kelas SR.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Soebani, (2015:202) Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilakukan pembahasan, adapun pembahasan tersebut adalah :

1. Profil Karakter Disiplin peserta didik.

Sesuai dengan hasil penelitian karakter disiplin 17 peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 33,33%, lalu 32 peserta didik dengan karakter disiplin yang Tinggi dengan persentase 62,75%, sebanyak 2 orang peserta didik dengan karakter disiplin cukup tinggi dengan persentase 53,92%, tidak seorangpun dari mereka yang mematuhi karakter disiplin yang rendah dan sangat rendah dengan persentase 0,00 %. Artinya karakter disiplin peserta didik di kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang berada pada kategori tinggi. Sedangkan menurut Darmiyati Zuchdi (Adisusilo, 2012:77) memaknai “Watak (karakter) sebagai seperangkat sifat- sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan dan kematangan seseorang”. Kedisiplinan adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri terhadap bentuk aturan. Menurut The Liang

Gie 1972 (Imron, 2011:172) “disiplin ialah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakter disiplin peraturan sekolah adalah untuk memperbaiki perilaku peserta didik dalam meningkatkan karakter disiplin sehingga taat dan patuh pada aturan yang berlaku di sekolah tersebut.

2. Program layanan bimbingan klasikal berbasis karakter disiplin

Hasil temuan peneliti melalui wawancara di lapangan dapat diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling dalam melakukan perencanaan program bimbingan dan konseling dilihat dari kedatangan peserta didik ke sekolah pada pagi hari, apakah peserta didik berpakaian rapi, atribut lengkap semuanya di perhatikan, dalam merencanakan program bimbingan dan konseling terkait dengan karakter disiplin kami mengikutsertakan, data, absen, laporan dari masyarakat, catatan buku perkelas orang tua pun dilibatkan untuk merencanakan program bimbingan dan konseling dari sana lah kami melakukan need asesmen.

Asesmen yang di gunakan di sekolah/ madrasah ini untuk membina peserta didik terkait dengan karakter disiplin berupa angket dan aum umum untuk merancang program bimbingan dan konseling. Sedangkan menurut Hamdani (2012:151) program bimbingan dan konseling adalah kegiatan layanan dan kegiatan pendukung yang akan dilaksanakan pada periode tertentu dan dilaksanakan pada saat tertentu oleh seorang guru pembimbing di sekolah/madrasah.

Berdasarkan rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah dalam melaksanakan kedisiplinan yang mana dilihat dari segi materi layanan yang diberikan kepada peserta didik yaitu guru bimbingan dan konseling memberikan layanan dengan tema tata tertib sekolah.

3. Rancangan Program Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter Disiplin

Hasil temuan peneliti melalui wawancara di lapangan dapat diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling dalam membuat program bimbingan dan konseling dengan mengamati perilaku peserta didik, melakukan peneguran jika peserta didik tidak disiplin. Hal inilah yang akan menjadi pedoman guru bimbingan dan konseling

karena banyak laporan, itulah yang akan di observasi dan dari sanalah kita ambil untuk penyusunan program bimbingan dan konseling dalam penanaman kedisiplinan. Selanjutnya untuk melakukam penyusunan program bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling memiliki kendala yaitu kebiasaan peserta didik, dilihat dari lingkungan rumah, orang tua dan waktu sehingga sulit untuk menegakkan kedisiplinannya.

1) Rasional

Paradigma bimbingan dan konseling dewasa ini lebih berorientasi pada pengenalan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangan serta pemenuhan kebutuhan dan tugas - tugas perkembangan tersebut. Ahli - ahli memberikan pelayanan bagi peserta didik yang bermasalah, pemenuhan perkembangan optimal dan pencegahan terjadinya masalah individu merupakan kegiatan urgen pada awal layanan bantuan. Bimbingan dan konseling saat ini bertujuan pada mengenali kebutuhan peserta didik, orang tua, dan sekolah.

2) Tujuan Rancangan Program Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter Disiplin.

Perencanaan program bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan karkter disiplin bertujuan agar program yang kita buat yang dirancanag oleh guru bimbingan dan konseling dapat mengatur waktu untuk menyusun, melaksanakan, menilai, dan menindak lanjuti program kegiatan bimbingan dan konseling.

3) Rancangan Program Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter Disiplin

Secara teoritis rancangan program layanan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut ini :

Rencana Kegiatan/ Operasional (Action Plan)

a. Komponen Program

1. Layanan dasar

Nurihsan (2009:27) mengemukakan bahwa Layanan Dasar adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan – keterampilan hidupnya yang mengacu pada tugas perkembangan peserta didik.

2. Layanan responsif

Nurihsan (2009:33) mengemukakan bahwa Layanan Responsif adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting oleh peserta didik saat ini.

3. Layanan peminatan dan perencanaan individual peserta didik

Nurihsan (2009:34) mengemukakan bahwa membantu seluruh peserta didik memuat dan mengimplementasikan rencana pendidikan, karir, dan sosial pribadinya.

4. Dukungan sistem

Nurihsan (2009:35) mengemukakan bahwa dukungan sistem adalah untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh melalui pengembangan profesional; hubungan masyarakat yang lebih luas; manajemen program; penelitian dan pengembangan.

b. Bidang Layanan

1. Bidang pribadi ialah Suatu proses pemberian bantuan dari guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik / konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan sehingga dapat mencapai perkembangan kehidupannya.

2. Bidang sosial ialah Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya.

3. Bidang belajar ialah mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal dalam kehidupannya.

c. Bidang karir ialah untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasarkan informasi potensi diri dan lingkungan hidupnya.

d. Pengembangan Tema atau Topik merupakan dari rician lanjutan identifikasi deskripsi kebutuhan peserta didik / konseli

- e. Fungsi layanan yaitu beberapa fungsi layanan dalam bimbingan kelompok seperti pemahaman (memahami konseli), preventif (memberikan informasi agar tercegah dari masalah), pengembangan (mengembangkan potensi konseli), dan kuratif (memecahkan masalah).
- f. Tujuan Layanan yaitu yang akan dicapai yang berbasis hasil asesmen, tugas perkembangan atau standard kompetensi.
- g. Sasaran layanan yaitu Berisi kelas yang akan mendapatkan layanng bimbingan dan konseling
- h. Materi layanan yaitu Berisi tentang tema / topik materi yang akan dibahas untuk mecapai tujuan
- i. Sumber materi
- j. Metode / teknik
- k. Media/ alat ialah alat yang digunakan dalam memberikan layanan ke pada peserta didik.
- l. Pelaksanaan
- m. Tahap pendahuluan: a) Pernyataan tujuan, b) Penjelasan tentang langkah – langkah kegiatan, c) Mengarahkan kegiatan, d) Tahap peralihan
 1. Tahap inti: a) Kegiatan peserta didik, b) Kegiatan guru bimbingan dan konseling / konselor, c) Tahap penutup.
- n. Evaluasi yaituterdapat 2 (dua) Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penelitian. Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasii tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang rancangan program layanan bimbingan klasikal berbasis karakter disiplin studi pada peserta didik di kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil Karakter Disiplin
 - a. Profil karakter disiplin peserta didik di kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang dilihat secara umum berada pada kategori sangat tinggi

- b. Profil karakter disiplin peserta didik di kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang dilihat dari peraturan tertulis berada pada kategori tinggi.
 - c. Profil karakter disiplin peserta didik di kelas XI IPS 2 dan 3 di MAN 1 Kota Padang dilihat dari peraturan tidak tertulis berada pada kategori tinggi.
2. Program Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter Disiplin
- Untuk melakukan perencanaan program bimbingan dan konseling dilihat dari kedatangan peserta didik ke sekolah pada pagi hari, apakah peserta didik berpakaian rapi, atribut lengkap semuanya di perhatikan, dalam merencanakan program bimbingan dan konseling terkait dengan karakter disiplin kami mengikutsertakan, data, absen, laporan dari masyarakat, catatan buku perkelas orang tua pun dilibatkan untuk merencanakan program bimbingan dan konseling dari sanalah kami melakukan need asesmen.
3. Rancangan Program Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter Disiplin
- Agar dapat merancang program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga guru bimbingan dan konseling dapat terlaksana secara efektif dalam pelaksanaan layanan klasikal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, Sutarjo. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (2012). Jakarta: Raja Wali Pers.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Ardimen. (2007). Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Padang: IAIN Batusangkar. Vol. 12. Halaman 7.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Dhikrul. (2014). Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah. *Jurna Studi Islam*. Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang-Indonesia. Vol. 5. Halaman 1.
- Hamdani & Afifuddin. (2012). *Bimbingan & Penyuluhan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hikmawati, Fenti. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara

- Matappa, Andi. (2017). Program bimbingan dan konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa. *Jurnal. Konseling*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. Vol. 1. Halaman. 4.
- Nurisan, Achmad Juntika. (2009). *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung Refika Aditama.
- Prayitno, dkk. (1997). *Buku III Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saebani, B.A. (2015). *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Seto, Mulyadi, dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Depok: Raja Wali Pers.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.